

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan belajar dan mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan. Kegiatan pembelajaran selalu melibatkan dua pelaku aktif yaitu guru dan siswa. Guru sebagai pengajar merupakan pencipta kondisi belajar siswa yang didesain secara sengaja, sistematis dan berkesinambungan. Sedangkan siswa sebagai peserta didik merupakan pihak yang menikmati kondisi belajar yang diciptakan guru (Rusaman, 2013: 77). Sehingga guru sebagai pencipta kondisi belajar mempunyai peran yang penting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang dapat dinikmati oleh siswa.

Kondisi belajar yang kondusif akan menciptakan suasana belajar yang dapat dinikmati oleh siswa maka, menurut Djamarah (2006) Seorang guru dituntut untuk mempunyai berbagai keterampilan yang mendukung tugasnya dalam mengajar. Salah satu keterampilan tersebut adalah bagaimana seorang guru dapat menggunakan media pembelajaran.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu seperti alat, lingkungan dan segala bentuk kegiatan yang dikondisikan untuk menambah pengetahuan, mengubah sikap atau menanamkan keterampilan pada setiap orang yang memanfaatkannya (Wina sanjaya, 2012 : 61). Keterampilan guru dalam mengelola media pembelajaran itulah yang akan menjadikan suasana pembelajaran menjadi menarik. Guru Pendidikan Agama Islam

pada saat ini seringkali menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam cenderung membosankan dan kurang menarik minat para siswa yang akhirnya prestasi belajar siswa menjadi kurang memuaskan.

Jika ditanyakan kepada siswa sekolah menengah di Indonesia tentang pelajaran apa yang dianggap paling sulit, umumnya menjawab PAI. Hal ini dikarenakan selain dalam materi pelajaran tersebut sulit dipahami, terkadang juga penyampaian materi oleh guru kurang menarik perhatian siswa. (Khairul Basri, 2004:1-2)

Menggunakan media pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam membuat menjadi pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dapat dilakukan dengan beberapa cara, salah satunya dengan guru dapat memanfaatkan media pembelajaran yang baik dan menarik.

Dewasa ini orang semakin sadar dan merasakan akan pentingnya media dalam rangka membantu dalam proses pembelajaran, karena pada hakikatnya pembelajaran merupakan proses komunikasi antara pendidik dan peserta didik. Kehadiran media pembelajaran mempunyai arti yang cukup penting dalam proses belajar mengajar, karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan kehadiran media sebagai perantara.

Melihat perkembangan ilmu dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaruan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam pembelajaran. Guru di tuntut untuk kreatif menggunakan dan

memanfaatkan media yang tersedia di sekolah, atau tidak menutup kemungkinan guru akan mengembangkan media yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan, bila media tersebut belum tersedia (Zainiyati, 2017:61).

Pemanfaatan hasil-hasil teknologi untuk proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam hal ini adalah penggunaan multimedia. Multimedia yang dimaksud adalah media komputer lengkap dengan LCD Proyektor untuk menampilkan materi. Kekuatan komputer sebagai sarana pengembangan Pendidikan Agama Islam adalah memungkinkannya dibuat sistem multimedia yang interaktif, sehingga penggunaan dapat bersifat aktif. (Sutrisno,1993).

Berdasarkan studi pendahuluan yaitu di SMK Muhammadiyah Somagede telah menggunakan media komputer sebagai salah satu sarana pembelajaran, hal ini dibuktikan dengan adanya laboratorium komputer, LCD di setiap kelas serta pelaksanaan kurikulum 2013 menuntut para guru dapat mengoperasikan komputer. Apalagi pembelajaran PAI berciri khusus di SMK Muhammadiyah Somagede yang terhitung sedikit jam pelajarannya yaitu hanya 5 jam per minggu dengan materi pelajaran yang banyak. dan dikaitkan dengan keadaan siswa yang menginginkan pembelajaran yang menarik sehingga dengan adanya multimedia ini dapat membantu proses pembelajaran yang aktif dan efektif

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengambil judul “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Multimedia di SMK Muhammadiyah Somagede”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran PAI berbasis multimedia di SMK Muhammadiyah Somagede?
2. Apa kendala yang dihadapi pada pembelajaran PAI berbasis multimedia di SMK Muhammadiyah Somagede?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pembelajaran PAI berbasis multimedia di SMK Muhammadiyah Somagede
2. Mengetahui kendala-kendala yang dihadapi pembelajaran PAI berbasis multimedia di SMK Muhammadiyah Somagede?

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Untuk menambah khazanah keilmuan terutama dalam bidang ilmu pendidikan.

2. Praktis

- a. Sebagai bahan masukan sekolah SMK Muhammadiyah Somagede agar selalau meningkatkan kualtas pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Memberikan wawasan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan Media pembelajaran Multimedia di sekolah SMK Muhammadiyah Somagede Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan perubahan yang lebih baik dalam kualitas pembelajaran Pendidikan Agam Islam berbasis Multimedia.

